

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Widodo 2019:7).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang harus mengembangkan karakteristik anak, pada dasarnya anak adalah pribadi yang selalu bertindak aktif dan ceria. Anak usia dini memiliki potensi yang harus di tumbuh kembangkan sejak dini. Oleh karena itu guru serta orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan anak usia dini untuk dapat menumbuh kembangkan karakter anak usia dini.

Anak usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan kecerdasan permanen dirinya. Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi anak usia dini untuk mengetahui berbagai macam fakta lingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotorik, kognitif, maupun sosialnya (Widodo 2019:3).

Selanjutnya dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang di tujukan pada anak untuk dapat merangsang dan memaksimalkan seluruh aspek-aspek perkembangan pada anak. Sofyan (2018:14) mengatakan untuk dapat melaksanakan pemahaman pengembangan anak dengan baik, tentu terlebih dulu memahami psikologis pada anak, bagaimana perkembangan anak terjadi dan aspek-aspek apa saja yang sedang berkembang serta bagaimana prinsip perkembangan yang sesungguhnya, sehingga baru dapat di laksanakan guru dalam peroses pembelajaran. Terdapat 6 aspek penting yang dapat di kembangkan dalam diri seorang anak yaitu aspek nilai moral agama, sosial dan emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni.

Melalui pendidikan yang di berikan kepada anak usia dini sehingga anak dapat mengembangkan aspek perkembangan di dalam dirinya. Salah satu aspek yang perlu dipersiapkan adalah aspek perkembang kognitif bagi anak di sekolah. Menurut Mansur perkembangan kognitif adalah peroses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuanya (Mulyani 2018).

Perkembangan kognitif mencakup beberapa peningkatan kemampuan diantaranya: memahami simbol abstrak didalam manipulasi lingkungan, peningkatan kemampuan memahami memori dan peningkatan kemampuan dalam argumentasi Mulyani (2018: 45). Jadi aspek kognitif yang dapat diberikan kepada anak sehingga anak dapat mengembangkan kognitifnya salah satunya adalah memperkenalkan angka-angka. Mengenal angka pada anak usia dini adalah salah satu upaya pengenalan konsep matematika sejak dini.

Busthomi dalam (Roliana 2018:419), menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah. Pembelajaran matematika untuk anak usia dini sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan dasar. Dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa konsep salah satunya adalah konsep bilangan, konsep bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran matematika selanjutnya. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak dalam pembelajaran matematika adalah mengenal bilangan.

Menurut Takdikron dalam (Fau 2016) angka atau bilangan adalah lambing atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Bilangan adalah jumlah yang menunjukkan banyaknya benda saat dihitung, anak akan menguasainya dengan cara memahami konsep dari masing – masing jumlah terlebih dulu. Angka merupakan lambang atau simbol yang dapat menunjukkan suatu bilangan sesuai dengan jumlah, pada dasarnya angka atau bilangan merupakan dasar matematika yang dapat di kenalkan oleh anak.

Menurut Sari, Nurvianti dan Puspitasari (2016) Anak usia 4-5 tahun perlu dikenalkan pada angka dasar matematika dalam kehidupan sehari-harinya, terutama mengenal konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika dan merupakan modal untuk kesiapan mental dalam mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya. Konsep bilangan di perkenalkan kepada anak

sesuai kemampun usianya sehingga pada saat anak masuk pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi anak dapat memahami dasar matematika yang telah di ajarkan.

Khosiah (2018:69) mengemukakan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bagian dari kemampuan kognitif yang harus dikenalkan pada anak sejak dini. Kemampuan kognitif ini berkaitan dengan mengenal konsep bilangan dimana konsep ini sangat penting karena akan membantu anak dalam memecahkan suatu masalah. Dalam kemampuan mengenalkan konsep bilangan pada anak diperlukan sesuatu yang dapat menarik perhatian anak.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun diperlukan media yang menarik, konkrit dan menyenangkan untuk anak. Memberikan alat permainan yang bisa menarik perhatian anak guru dapat menciptakan permainan yang dapat membuat anak penasaran dan ingin melakukannya sehingga perhatian anak bisa fokus dalam satu hal dan bisa memahami apa yang akan disampaikan guru.

Permainan adalah kegiatan yang akan membuat suasana pembelajaran semakin menyenangkan dan menarik perhatian anak, permainan akan melibatkan semua anak untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan permainan tersebut. Oleh karena itu, permainan yang di lakukan atau di gunakan harus dapat menarik perhatian anak. Dalam hal ini permainan yang akan digunakan yaitu permainan memancing angka.

Menurut Kayvan dalam (Ulum 2014:58) permainan memancing angka adalah permainan yang berhubungan antara anak dengan angka dalam kehidupan sehari-hari. Lathifah (2016) mengemukakan bahwa permainan memancing angka dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi keingintahuan anak dalam berhitung

sehingga pembelajaran berhitung menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, permainan memancing dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan. Permainan memancing angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan (Wardani 2016:18)

Penelitian Triwulandari dan Setyowati (2022) mengatakan permainan pakasi (Pancing Angka Edukasi) Terhadap Kemampuan Megenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Kelompok A berpengaruh positif dalam proses pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A TK Harapan Blajo Kalitengah Lamongan. Sejalan dengan penelitian Triwulandari dan Setyowari, menurut Penelitian Burui1, Utoyo dan Sutisna (2022) Pengaruh Permainan Memancing Angka terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango sebelum digunakan media permainan memancing angka cenderung tinggi yang belum dapat mengenal konsep bilangan dengan baik, sehingga setelah digunakan permainan memancing angka anak sudah bisa mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan penjelasan penelitian di atas dan di dukung dengan peneliti terdahulu dapat peneliti simpulkan bahwa permainan memancing angka adalah permainan yang menyenangkan untuk di terapkan kepada anak sehingga dengan permainan ini anak dapat memahami konsep bilangan dengan baik dapat di lihat dengan hasil yang sudah dilakukan pada penelitian di atas dimana permainan memancing angka berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Permainan memancing angka ini juga merupakan permainan yang mudah di buat dikarenakan bahan yang di gunakan mudah untuk di temukan. Maka, untuk

melihat bagaimana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi, peneliti melakukan observasi sebagai sumber data penelitian, laporan observasi awal dapat di lihat pada lampiran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 13 Februari - 20 Februari 2023 yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi terhadap anak usia 4-5 tahun menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak masih dikatakan kurang berkembang. Dapat di lihat dari anak yang hanya mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 tetapi tidak mengenal lambang bilangan, anak belum mampu mengurutkan benda sesuai dengan bilangan dan anak belum mampu dalam membuat urutan bilangan sesuai benda 1-10. Terlihat dari 12 anak terdapat 7 anak yang kurang optimal dalam mengenal konsep bilangan. Adapun anak yang belum mengenal konsep bilangan yaitu: Wka, Uma, Fth, Ref, Rtu, Akl, Ibm, dalam pembelajaran yang menggunakan media selalu sama membuat anak merasa bosan dan jenuh, kurangnya suatu kegiatan yang dapat mengenal konsep bilangan pada anak yang menarik dan kurangnya alat bermain yang menyenangkan untuk anak sehingga anak mudah bosan dan jenuh dengan permainan yang ada dan dalam mengenalkan konsep bilangan. Pendidik hanya memberikan pengertian konsep bilangan melalui lkpd dan menuliskan di papan tulisan.

Oleh karena itu, peneliti akan memperkenalkan diri pada anak – anak, peneliti berusaha mengajak anak memancing angka sambil memahami angka yang tersedia, peneliti melihat perkembangan dalam mengenal konsep bilangan anak belum berkembang dengan baik. Menurut Hurlock mengatakan dalam memahami konsep bilangan dengan melalui permainan sangat penting karena dengan permainan anak

akan cepat memahami maksud dari pembelajaran tersebut Rahman (2017 : 122). Dengan adanya kegiatan pembelajaran melalui bermain anak tidak akan mudah bosan, suntuk dan jenuh dalam belajar. Sehingga peneliti melakukan pembelajaran yang menarik dan dapat mengenalkan konsep bilangan pada anak melalui memancing angka.

Dalam menerapkan permainan memancing angka dapat dipandang secara efektif karena permainan ini menggunakan benda nyata, dengan cara menghitung berulang – ulang supaya anak dapat mengenal dengan sendirinya dan anak tidak terbebani dalam bermain memancing angka ini. Permainan memancing angka merupakan permainan yang sangat menyenangkan dimana anak akan mendapatkan pengalaman nyata untuk dapat memancing angka ikan yang sudah diberikan angka.

Dengan adanya penelitian konsep bilangan yang akan dikenalkan adalah membilang sambil menunjuk benda (anak mengenal konsep bilangan menggunakan benda) 1 sampai 10, menunjuk urutan benda sesuai bilangan 1 sampai 10, dan mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda mengenal lambing bilangan (angka), serta mengetahui konsep banyak dan sedikit (membandingkan). Maka demikian dalam latar belakang ini peneliti memilih dengan judul “Pengaruh Permainan memancing angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi tentang permasalahan di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi yaitu:

1. Pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan belum optimal terlihat dari 12 anak terdapat 7 anak yang kurang optimal dalam mengenal konsep bilangan.
2. Anak mengalami kesulitan dalam menunjukkan ataupun mengurutkan bilangan secara urut, anak hanya mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 tetapi tidak mengenal lambang bilangan, anak belum mampu mengurutkan benda sesuai dengan bilangan dan anak belum mampu dalam membuat urutan bilangan sesuai benda 1-10, terlihat dari 12 anak terdapat 7 anak yang mengalami kesulitan mengenal konsep bilangan.
3. Pembelajaran yang kurang menarik dalam mengenal konsep bilangan karena hanya menggunakan lkpd dan menulis di papan tulis sehingga membuat anak merasa bosan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan mengingat keterbatasan penulis dari segi kemampuan, pengalaman, tenaga, waktu, biaya, dan sebagainya maka penulis memfokuskan pada:

1. Permainan memancing angka dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan memancing angka berupa bentuk ikan dari kain panel yang sudah di beri angka 1-10 dan menghitung benda-benda yang sudah disediakan peneliti sebagai bantuan.

2. Kemampuan mengenal konsep bilangan dalam penelitian ini di batasi pada membilang dengan menunjuk benda, menunjuk urutan benda dengan bilangan sampai 10 dan membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda.
3. Anak dalam penelitian ini dibatasi pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang telah di kemukakan. Maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh permainan memancing angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh permainan memancing angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi.

#### **1.6 Manfaat Penelian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini.

##### **2. Manfaat Praktis**

1. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menetapkan metode atau cara pembelajaran yang mendukung terselenggaranya cara belajar anak usia dini secara aktif.

## 2. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengalaman dan meningkatkan keterampilan mengajar.

## 3. Manfaat bagi anak

Dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan khususnya pada TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi.

### **1.7 Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka peneliti mendefinisikan setiap variabel sebagai berikut :

1. Permainan memancing angka yang di maksud dalam penelitian ini adalah permainan yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak permainan memancing angka merupakan permainan yang menghubungkan anak dengan angka dalam kehidupan sehari-hari. Permainan ini mengajak anak untuk memancing ikan yang sudah di berikan angka 1-10 permainan ini akan bermanfaat bagi anak karena akan menambah pengetahuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kekuatan anak dalam memahami dasar matematika dimana anak akan di ajarka mengenal lambing bilangan dan juga cara menghitung.